



**KESIAPAN PEMUDA YANG
BERKARAKTER BELA NEGARA
DALAM MEMPERTAHANKAN NKRI
MENUJU INDONESIA SEJAHTERA
BERDAULAT & BERMARTABAT**

FENOMENA

Kejadian “**di luar batas**” sering terjadi di Indonesia.

Semua kejadian tersebut sebagai cermin perilaku bangsa Indonesia yang menjadi korban perang “**neocortex**” atau “**asimetri**”

Sebagian besar Bangsa Indonesia telah kehilangan **Karakter, Integritas** dan **Wawasan Kebangsaan**

PERJALANAN BANGSA INDONESIA

1. Era Soekarno: Character & Nation Building
2. Era Soeharto: Fokus ekonomi menuju “era mapan semu”
3. Era Reformasi: bebas dan arah yg perlu diperjelas. Bangsa Indonesia mengalami perang asimetri (neokorteks)
4. Era Jokowi-JK: “ bebas terarah menuju Indonesia hebat “

SANGAT MEMPENGARUHI KUALITAS KARAKTER BANGSA

ALUR PIKIR

OTAK NORMAL



OTAK SEHAT



MANUSIA BERKARAKTER



BANGSA BERKARAKTER



BANGSA UNGGUL
BERMORAL



INDONESIA

SEJAHTERA BERDAULAT-
BERMARTABAT

OTAK NORMAL DAN OTAK SEHAT

Ibarat komputer
Hardware-software handal
dapat untuk mengakses
(1) situs positif dan (2) situs negatif

Otak Sehat membimbing pengguna komputer untuk
mengakses situs positif

OTAK SEHAT

1. Selalu INGAT/dzikir
2. Jujur
3. Disiplin
4. Kerja keras
5. Pemberani
6. Bertanggung jawab
7. Cerdas
8. Teguh,
9. Pantang menyerah
10. Percaya diri
11. Sulit marah
12. Mudah memaafkan
13. Tinggi budi
14. Rendah hati
15. Loyal
16. Sportif
17. Dll

**Perilaku
sehat**



**Menyejahterakan
alam seisinya**



**Apa persepsi
yang terbangun
di benaknya?**

Tetap termotivasi untuk hidup produktif

MEWUJUDKAN PERILAKU BERKEPRIBADIAN DAN BERKEBUDAYAAN

**Pendidikan di keluarga, di Paud, SD,SMP,SMU
menghasilkan SDM bermoral dan berbudaya luhur
Indonesia
merupakan amanah orang tua &
Kemenbuddikdasmen RI**

**Pendidikan untuk membina keunggulan yg bermoral
luhur Indonesia
adalah amanah KemenristekDikti**

KECERDASAN OTAK SEHAT

Kecerdasan Intelektual..... **IQ**

Kecerdasan Emosional..... **EI**

Kecerdasan Spiritual..... **SI**

KECERDASAN MAJEMUK

KECERDASAN MAJEMUK

1. Linguistik
2. Matematis logis
3. Spasial
4. Kinestetis
5. Musikal
6. Interpersonal
7. Intrapersonal
8. Naturalis
9. Spiritual
10. Eksistensial

IQ



Pembelajaran
pelanggaran
semakin
lengkap



FENOMENA

Ketika cinta bertasbih

Cinta yang saling melengkapi atas kekurangan & saling membutuhkan untuk menjadikan fungsi sempurna agar hidup semakin bermanfaat

PENELITIAN MENJADIKAN SDM UNGGUL BERMORAL

Ristek dan Dikti dalam satu Kementerian harus menghasilkan paradigma baru.

Model berpikir yg menjadikan proses meneliti mampu membina karakter jujur, disiplin, kerja keras, kritis, kreatif, inovatif dan penemu Iptek-Humaniora baru (SDM Unggu bermoral yg berdaya saing tinggi)

GAYA HIDUP SEHAT

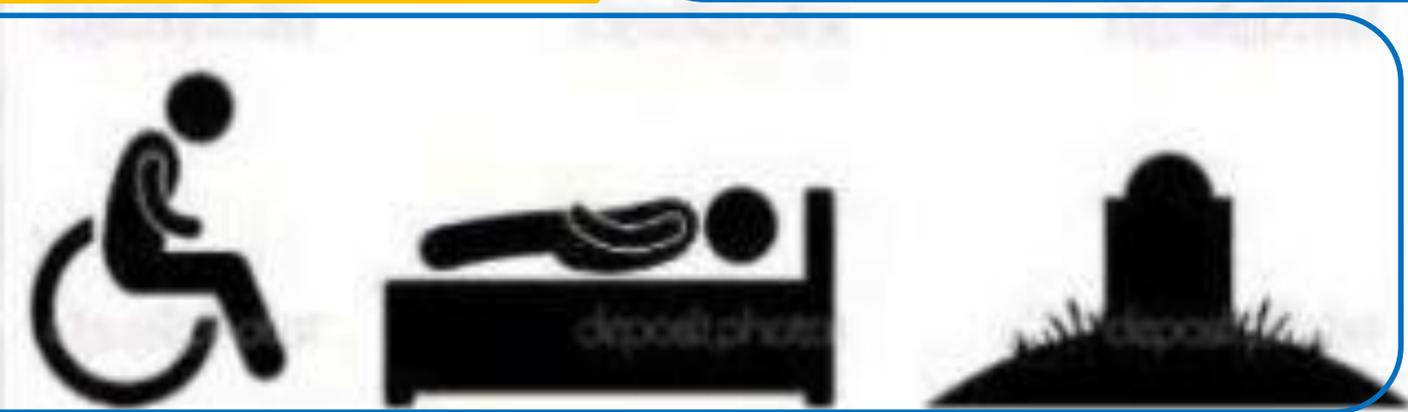
(Guang, 2002)

1. Makan bila lapar dan berhenti makan sebelum kenyang
2. Berolahraga teratur tepat dosis
3. Tidak merokok
4. Tidak minum alkohol
5. **Berpikir-berperasaan positif (pandai mengambil hikmah) menjadikan manusia hidup tenang**

Gaya hidup demikian akan menurunkan kejadian hipertensi 55%, stroke-PJK 75%, DM 50%, Kanker 35% dan usia rerata naik 10 th tanpa mengeluarkan uang namun perlu **otak sehat**



**Perjalanan
hidup
manusia.**



**Datang,
berbuat
mencari
ridho Allah
dan kembali
dengan
tenang di
jalan Allah.**

TANTANGAN KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

- Tantangan Eksternal**, berupa arus gelombang Globalisasi dan pertarungan antar ideologi melalui media massa (**perang Asimetri=Neokorteks**)
- Tantangan Internal** yang bersumber dari keragaman kebudayaan, suku, agama dan ras

Penghayatan nilai Pancasila yang melemah akibat dari ketidakmampuan mengelola 2 tantangan tsb telah menghasilkan “model mental” baru yg tdk sesuai dg karakter bangsa Indonesia

Mode yg meluas di kalangan remaja Berjilbab dg celana ketat



Terbentuk Model “Mental Baru”



MODEL MENTAL BARU

1. Segala cara dilakukan untuk mencapai tujuan
2. Iri bila teman berhasil
3. Si kuat melibas si lemah
4. Penyelesaian masalah meninggalkan nalar
5. Si kaya meninggalkan si miskin
6. Nilai luhur moral semakin dilupakan
7. Amanah kelebihan menjadikan diri takabur
8. Martabat orang berdasar kekayaan materi
9. Semua perbuatan manusia sbg ekspresi “
penyakit hati ”

ISTILAH JATIDIRI (KARAKTER)

Istilah “jatidiri” (karakter) telah ditulis dalam Lontar Arjuna Wiwaha oleh Mpu Kanwa abad ke-9, untuk melukiskan karakter Prabu Airlangga.

Ring ngambeki yoga musuh mapare, ring hati tenggonie tan madoh ring awak, apan nikan manusa jati ngaranie”

“Jika ingin menguasai ilmu pengetahuan, maka akan muncul musuh besar dalam diri sendiri, tempatnya tidak jauh dari tubuh karena ada dalam hati, dan manusia yang terbaik adalah manusia yang memiliki jatidiri”.

PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA

Bangsa Indonesia sebagai korban **perang neokorteks** yg memanfaatkan piranti pengelolaan negara (Pancasila, UUD'45, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika) telah membentuk **“model mental baru”**.

“Model mental baru” yg tidak sesuai dengan karakter Indonesia tsb harus dikembalikan ke model mental Indonesia melalui penataan kembali piranti pengelolaan negara.

Pancasila sebagai falsafah negara

UUD'45 sebagai soko guru negara

NKRI sebagai atap dan dinding negara

Bhineka Tunggal Ika sebagai penghuni negara

JATI DIRI KONTEKS KEINDONESIAAN

Nilai itu meliputi :

1. Ketuhanan yang maha Esa,
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Persatuan Indonesia,
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**SEMUA NILAI YG TERDAPAT DALAM
PANCASILA**

JATIDIRI BANGSA

merupakan satu kekuatan bangsa yang berakar dari bangsa itu, menjadi identitas, karakter, atau ciri bangsa itu, sebagai modal dasar bagi satu bangsa untuk membangun diri untuk menjadi bangsa yang sejahtera berdaulat.

STRATEGI MENYEHATKAN OTAK INDONESIA

1. Terapkan Hukum dengan Tegas dan Adil bagi otak normal yang melanggar hukum
2. Revitalisasi Orang-Tua, Guru-Dosen dan Pemangku Kepentingan dalam mendidik berdasar falsafah Ki Hajar Dewantoro, yang bermaterikan nilai luhur Pancasila, UUD'45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika untuk membina **Otak Sehat Indonesia**

REVITALISASI PERAN

(ORANG TUA, GURU-DOSEN, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN)

1. Peran Orang Tua dalam meletakkan fondasi moral kepada anak agar menjadi insan berbudi luhur;
2. Peran Guru-Dosen dalam memantapkan fondasi moral dan membina keunggulan siswa-mahasiswa agar menjadi insan bermoral yang unggul;
3. Peran para pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memantapkan dan mengembangkan “**model mental Indonesia**” untuk Indonesia sejahtera berdaulat.

OTAK SEHAT INDONESIA

SDM OSI

Bangga menjadi bangsa Indonesia

Menjunjung tinggi bahasa Persatuan , bahasa Indonesia

Cinta tanah air dan budaya Indonesia

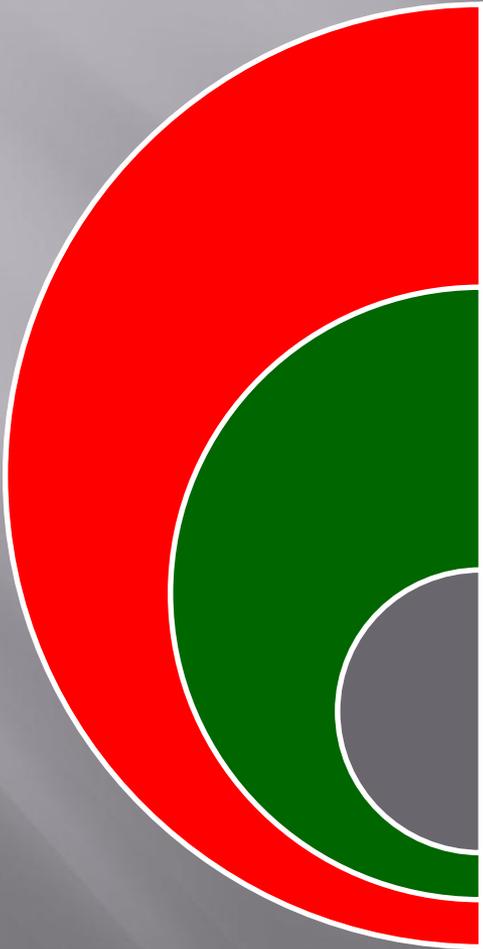
Empati terhadap penderitaan bangsa Indonesia

Bahagia melihat keberhasilan bangsa

Mengedepankan kepentingan negara

Menduniakan karakter Indonesia, dsb.

KONDISI BANGSA INDONESIA



**SDM
(OSI)**

**MENJADIKAN INDONESIA
SEJAHTERA BERDAULAT-
BERMARTABAT**

PARADIGMA BARU **(KemenristekDikti)**

**Membina-mantabkan SDM Unggul-
Bermoral-Bermartabat melalui
penelitian yang mendunia
(Revolusi Mental)**

KESIMPULAN

Manusia hidup perlu otak normal

Revitalisasi peran Orang Tua, Guru-Dosen dan Para Pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk membentuk Otak Sehat

Penataan kembali fungsi Pancasila, UUD'45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika dalam penyehatan otak Indonesia sangat mendasari pembinaan karakter Bangsa Indonesia

Otak sehat akan menyehatkan perilaku yang mampu menyejahterakan alam seisinya

Otak sehat Indonesia meningkatkan kualitas bangsa unggul bermoral dan berdaya saing tinggi, yang menjadikan bangsa Indonesia sejahtera berdaulat dan bermartabat yg mendunia.



Terima Kasih